

## ABSTRAK

### PUDARNYA TRADISI PERNIKAHAN NGEROROD PADA MASYARAKAT BALI DI DESA TRI MULYO MATARAM KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2015

Oleh  
Nyoman Lusiani

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab pudarnya tradisi pernikahan *ngorod* pada masyarakat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian menggunakan metode Deskriptif. Objek penelitian adalah pudarnya penggunaan tradisi pernikahan *ngorod* pada masyarakat Bali di Kampung Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dan subjek penelitian yaitu beberapa orang *informan* yang merupakan masyarakat adat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian tentang pudarnya tradisi pernikahan *ngorod* pada masyarakat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015, maka hal yang dapat disimpulkan yaitu: (1) Konsesus (kesepakatan) yang lebih baik penyebab pudarnya pernikahan *ngorod*, pernikahan yang tidak direstui dapat di musyawarahkan dan dapat dibuat suatu kesepakatan secara baik-baik tanpa perlu dilaksanakan dengan pernikahan *ngorod* (kawin lari). (2) pernikahan campuran (amalgamasi) salah satu penyebab pudarnya pernikahan *ngorod* karena bercampurnya dua budaya yang saling menyesuaikan agar dapat diterima. (3) pendidikan yang semakin maju faktor yang mempengaruhi pudarnya pernikahan *ngorod*. Semakin terbukanya pikiran masyarakat dan merubah cara pandang terhadap pernikahan *ngorod*.

**Kata Kunci:** Tradisi Pernikahan *Ngorod*, Pudar, Konsesus, Pernikahan Campuran (Amalgamasi), Tingkat Pendidikan.